

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN
WORDWALL DI KELAS IV UPT SDN 01 AIRPURA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

YUTRI WAHYUNI

NIM. 21129144

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

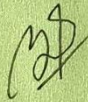
2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
Tipe *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN
WORD WALL DI KELAS IV UPT SDN 01 AIRPURA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Yutri Wahyuni
NIM : 21129144
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD,

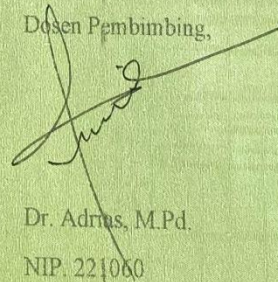


Prof. Dr. Yanti Fitria, S. Pd., M. Pd.
NIP. 197605202008012020

Padang, Agustus 2025

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing,



Dr. Admas, M. Pd.
NIP. 221060

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review* Horay Berbantuan *Wordwall*
di Kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Yutri Wahyuni
NIM/BP : 21129144/2021
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji,

	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Adrias, M.Pd.	(.....)
2. Anggota	Hasmai Bungsu Ladiva, S.Pd., M.Pd.	(.....)
3. Anggota	Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yutri Wahyuni

NIM/BP : 21129144/2021

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran

Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Cooperative Learning*

Tipe *Course Review Horay* Berbantuan *Wordwall* di Kelas IV UPT

SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan Ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 juli 2025

Saya yang menyatakan,



Yutri Wahyuni

NIM. 2112991

ABSTRAK

Yutri Wahyuni. 2025. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* di Kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* di kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan prosedur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pembelajaran model *Course Review Horay*. Teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai pengamat atau *observer*, peneliti sebagai praktisi atau guru, dan peserta didik kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 19 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 83,3% (B), meningkat pada siklus II menjadi 95,8% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 81,5% (B), meningkat pada siklus II menjadi menjadi 95,45% (SB). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 81,5% (B), meningkat pada siklus II menjadi menjadi 95,45% (SB). Keempat, hasil belajar peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 73,48 (C), meningkat pada siklus II menjadi menjadi 83,93 (B). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Course Review Horay* CRH Berbantuan *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci: Hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Model *Course Review Horay*(CRH) Berbantuan *Wordwall*

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika sehingga dengan perjuangan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (CRH)* Berbantuan *Wordwall* di kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan ”. Tujuan penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Chandra, M.Pd, selaku Koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian..
3. Ibu Dra.Tin Indrawati, M.Pd dan Bapak Dr. Adrias, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasihat, arahan dan dukungan yang berharga bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Hasmai Bungsu Ladiwa, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd selaku Penguji II, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Israneti, S.Pd. Selaku kepala sekolah UPT SDN 01 Airpura yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ibu Elpina Sari, S.Pd. selaku guru kelas IV UPT SDN 01 Airpura yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk penelitian. Serta peserta didik kelas IV yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Teristimewa untuk cinta pertamaku dan pintu surgaku, Ayahanda Rapuk dan Ibu Suraida selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan do'a dan restu tiada henti serta nasihat dan kasih sayang yang tak terhingga, Terima kasih telah mencintai tanpa syarat, membimbing dengan kesabaran, dan percaya

pada mimpi-mimpiku bahkan ketika aku sendiri sempat meragukannya. Tanpa restu dan cinta kalian, lembaran ini tak akan pernah selesai. Skripsi ini bukan hanya karya ilmiah, melainkan bukti kecil dari cinta dan dedikasi kalian yang besar.

8. Kepada Abang tercinta Jovi Sepmaida Jendra terimakasih atas segala dukungan skripsi ini kutulis dengan penuh rasa haru dan hormat, sebagai bentuk kecil dari rasa terima kasih yang takkan pernah cukup kuucapkan. abang adalah sosok pahlawan dalam hidupku, yang diam-diam mengalah, menunda mimpi sendiri, agar aku bisa menggapai pendidikanku. Di saat banyak orang berlomba mengejar masa depan mereka, engkau memilih menjadi pondasi masa depanku. Tanpa banyak kata, engkau mengajarkanku arti pengorbanan yang sesungguhnya—bahwa cinta tak selalu tampak dalam bentuk pelukan atau ucapan, tapi dalam pilihan-pilihan sunyi yang begitu besar nilainya. Jika hari ini aku berdiri di titik ini, itu karena ada langkahmu yang rela berhenti untuk mendorongku maju. Semoga suatu hari nanti, aku bisa membalas sedikit dari apa yang telah kau berikan, dan membuatmu bangga telah memilih untuk mendukungku.
9. Teruntuk uda tersayang Jet opendi dan kakak ipar Tuti,terimakasih atas segala dukungan, bantuan dan perhatian kalian begitu berarti mencapai titik ini yang selalu menguatkan, yang mengajarkan arti keteguhan, dan yang selalu percaya padaku bahkan ketika aku meragukan diriku sendiri.

10. Saudara-saudari tersayang penulis dari pihak keluarga ibu maupun dari pihak ayah yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu terimakasih dukungan dan juga doa,dukungan, semangat yang tidak didapatkan dimanapun.
11. Teruntuk sahabat-sahabat terbaikku Julinda dan Pilsa Marsinta, dan seluruh teman peneliti yang telah mendengar keluh kesah peneliti yang hadir Untuk saling menguatkan, setiap pelukan diam yang menenangkan.
12. Teruntuk beasiswa dana hibah rajawali dan Baznas unp, terimakasih atas bantuan selama selama masa perkuliahan penulis.
13. Terakhir terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar yaitu diriku Yutri Wahyuni, namun terkadang sulit dimengerti. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan dirimu sendiri, jangan sia-siakan usaha dan doa yang telah kamu langitkan. Allah SWT. Sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu.

Padang 25 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hakikat Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Pancasila	20
3. Hakikat Model Cooperative Learning.....	24
4. Hakikat Course Review Horay.....	26
5. Modul Ajar Pendidikan Pancasila	30
B. Kerangka Teori	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
1. Pendekatan Penelitian	43
B. Setting Penelitian	45
1. Tempat Penelitian.....	45
2. Subjek Penelitian.....	45
3. Waktu dan Lama Penelitian	46
C. Alur Penelitian.....	46
D. Prosedur Penelitian.....	48
1. Tahap Perencanaan.....	48
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	49
3. Tahap Pengamatan	49
4. Refleksi	50
E. Data dan Sumber Data	50

1.	Data Penelitian	50
2.	Sumber Data Penelitian.....	51
F.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	52
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
2.	Instrumen Penelitian.....	53
G.	Analisis Data	54
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A.	Hasil Penelitian.....	56
1.	Siklus I Pertemuan I	56
2.	Siklus I Peretemuan II.....	85
3.	Siklus II	108
B.	Pembahasan	134
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	149
A.	Kesimpulan	149
B.	Saran	151
	DAFTAR RUJUKAN	152
	LAMPIRAN.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester I Mata Pelajaran Pendidikan.....	7
2. Kriteria Taraf Kebersihan	55

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori.....	42
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar Guru	158
2. Lembar Observasi.....	171
3. Hasil Wawancara	173
4. Surat izin Observasi Penelitian.....	175
5. Surat Balasan Observasi	176
6. Dokumentasi Observasi	177
7. Modul Ajar	178
8. Materi	193
9. Media Pembelajaran.....	203
10. LKPD.....	205
11. Kisi-kisi Soal Evaluasi	209
12. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	219
13. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I	222
14. Penilaian Pengetahuan Evaluasi Siklus 1 Pertemuan I	223
15. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan LKPD Dan Evaluasi siklus I	224
16. Nilai Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	225
17. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I	227
18. Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan I	228
19. Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	234
20. Penilaian Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	244
21. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	253
22. Materi	268
23. Media Pembelajaran.....	275
24. Nilai LKPD	276
25. Penilaian Evaluasi Siklus I Pertemuan II	280
26. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	284
27. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	288
28. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pteremuan II	290
29. Penilaian Pengetahuan Evaluasi Siklus 1 Pertemuan II.....	291
30. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan LKPD dan Evaluasi Sikap I Pertemuan II.....	292
31. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	293
32. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	295
33. Penilaian Modu Ajar Siklus I Pertmuan II	296
34. Penilaian Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	302
35. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik.....	312

36. Modul Ajar Siklus II.....	320
37. Materi	333
38. Bahan Ajar.....	336
39. Penilaian LKPD Siklus II	337
40. KISI-KISI SOAL EVALUASI	341
41. Penilaian Sikap Siklus II	348
42. Penilaian Pengetahuan Siklus II	350
43. Nilai Evaluasi Siklus II	351
44. Nilai Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan LKPD dan Evaluasi Sikap Siklus II	352
45. Penilaian Keterampilan Siklus II	353
46. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan Dan Keterampilan Siklus II	355
47. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	356
48. Penilaian Aspek Guru Siklus II	362
49. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	372
50. Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	380
51. Dokumentasi	381
52. Surat Balasan Penelitian	387

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Pancasila merupakan suatu subjek ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam dunia pendidikan. Pendidikan Pancasila sebagai pembelajaran dasar pokok yang harus dipelajari dan dipahami oleh setiap peserta didik khususnya pada peserta didik jenjang sekolah dasar. Dalam pembelajaran Pancasila, peserta didik diajarkan nilai-nilai luhur Pancasila dan bagaimana menjadi warga negara yang baik. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik, diharapkan peserta didik memiliki karakter yang baik dan berkembang menjadi pribadi yang memiliki moral dan etika yang baik (Ziliwu et al., 2024). Sebagaimana Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya membentuk karakter peserta didik yang kompeten dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui Profil Pelajar Pancasila (Ladiva et al., 2024). Oleh karena itu Pendidikan Pancasila di SD sangat penting karena berfungsi untuk menanamkan dasar-dasar moral dan etika yang akan membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Pembelajaran ini tidak hanya berbentuk teori, tetapi juga diterapkan melalui contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu tindakan yang diambil adalah pelaksanaan program nyata, yaitu melalui Merdeka Belajar. Harapannya, hal ini akan menghasilkan peningkatan dalam kualitas individu Indonesia yang memiliki kemampuan unggul dan kreatif. Latar belakang ini menjadi dasar bagi implementasi Merdeka Belajar,

termasuk penyusunan dan penyempurnaan Kurikulum Merdeka. Inti dari Kurikulum Merdeka adalah konsep Merdeka Belajar, yang menurut Nadiem Makarim diciptakan agar siswa dapat menggali minat dan bakat mereka masing-masing (Putera & Habibi, 2023). Konsep merdeka belajar merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk memberikan suasana yang membahagiakan untuk semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan yaitu guru, peserta didik, serta orang tua peserta didik. Proses pendidikan harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan. Konsep merdeka belajar muncul karena Mendikbud ingin menciptakan lingkungan belajar yang bahagia tanpa menekankan pencapaian skor atau nilai tertentu (Juita & M, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat yang sudah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka memberi kebebasan merancang kurikulum sesuai dengan konteks dan prioritas sekolah. Konsep merdeka belajar muncul sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka, menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa menekankan pencapaian skor atau nilai tertentu, sehingga meningkatkan semangat untuk memberikan pengalaman pendidikan yang positif dan menyenangkan bagi semua pihak yang terlibat.

Pentingnya Kurikulum Merdeka juga terlihat dalam peningkatan pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang sebelumnya memiliki nama mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Berdasarkan kutipan perubahan pasal 40 ayat 4 tentang Standar Nasional Pendidikan yang tertuang dalam PP nomor 4 tahun 2022 dijelaskan bahwa mata pelajaran PPKn

pada kurikulum selanjutnya yaitu Kurikulum Merdeka berubah menjadi mata pelajaran Pendidikan Pancasila, akan tetapi muatannya masih sama yakni Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Putera et al., (2018) berpendapat Pendidikan Kewarganegaraan merupakan bagian dari kurikulum di Sekolah Dasar yang penting untuk diberikan perhatian. Peran guru dalam mengajar PKN sangat besar, karena materi ini diajarkan secara luas dari SD hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka memperkaya integrasi budaya, menyampaikan nilai-nilai keanekaragaman bangsa, serta mengajarkan sikap dan perilaku sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila.

Hal ini sejalan dengan pendapat Lubis (2020), Pendidikan Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting dalam upaya mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat diandalkan. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari karena peserta didik memiliki peranan penting yaitu, masa depan bangsa berada di tangan mereka. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila mampu mengarahkan dalam membentuk peserta didik yang baik, cerdas, terampil dan berakarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila memerlukan persiapan dari perencanaan agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sehingga mencapai hasil belajar yang optimal. Dimulai dari pembuatan modul ajar, pelaksanaan

kegiatan pembelajaran dan juga penilaian terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dania dan Sukma (2020) berpendapat proses belajar merupakan interaksi antara peserta didik dan sumber pembelajaran dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Rahman (2021), hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Darma Putra dan Sujana (2020) berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi internal dan eksternal. Faktor internal melibatkan aspek dalam diri individu, seperti faktor jasmaniah dan psikologis. Sementara itu, faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan di luar individu, termasuk faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Pencapaian hasil belajar yang optimal dapat terjadi ketika proses pembelajaran dilakukan dengan kualitas dan makna yang baik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan, pada tanggal 18 dan 19 November 2024, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dilaksanakan di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi di UPT SDN 01 Airpura kabupaten Pesisir Selatan, dilihat dari aspek guru terdapat masalah-masalah sebagai berikut, pertama pada tahap perencanaan: (1) Susunan modul ajar yang dibuat guru belum semuanya berdasarkan komponen yang sesuai dengan

panduan Kurikulum Merdeka. Hal tersebut dapat dilihat karena modul ajar guru tidak memuat komponen kompetensi awal, sarana dan prasarana, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, dan daftar pustaka; (2) Modul ajar yang dibuat guru belum memuat dan belum mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan selama proses pembelajaran karena guru hanya menuliskan model tatap muka; (3) Modul ajar yang digunakan guru masih ada komponen yang kosong atau belum ada keterangan misalnya pada bagian persiapan pembelajaran.

Kedua pada proses pelaksanaan: (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centre*) sehingga pembelajaran kurang melibatkan peserta didik menyebabkan pembelajaran terlihat monoton, hal ini dilihat dari beberapa peserta didik yang meribut dan mengantuk saat pembelajaran; (2) Alur pembelajaran yang dibuat guru melalui belajar kelompok masih belum menarik sehingga belum meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik; (3) Guru belum menggunakan model yang cocok untuk menerapkan Kurikulum Merdeka; (4) Guru belum mengembangkan rasa tanggung jawab dari dalam diri peserta didik karena saat mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa peserta didik yang dengan penuh tanggung jawab untuk mengerjakan.

Permasalahan yang demikian ini berdampak pada peserta didik yaitu: (1) Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru sehingga merasa bosan dan hanya beberapa peserta didik yang aktif; (2) Peserta didik tidak bersemangat dan tidak termotivasi dalam belajar; (3) Peserta didik kurang memperoleh pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran; (4) Peserta

didik sering lupa dengan pembelajaran yang sudah dipelajari karena kurangnya bimbingan guru dalam menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan, maka peneliti memilih tempat penelitian di UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan, karena beberapa alasan sebagai berikut: (1) Karakteristik peserta didik, terdapat perbedaan dalam karakteristik peserta didik tersebut. Peneliti tertarik untuk meneliti dampak tindakan kelas pada UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan karena peserta didik di sekolah tersebut memiliki karakteristik yang lebih senang dan bersemangat jika belajar dalam kelompok, yang mana hal tersebut sesuai dengan model yang akan digunakan yaitu model *Cooperative Learning*; (2) Kerjasama dan ketersediaan dari pihak sekolah, di UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan lebih bersedia untuk bekerja sama. Kepala sekolah, guru kelas IV, beserta staf UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan lebih terlibat dan mendukung penelitian ini sehingga menjadi salah satu faktor penentu untuk penulis menentukan tempat penelitian; (3) Tujuan penelitian, fokus dan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* di kelas IV Sekolah Dasar, sedangkan guru kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan masih jarang menggunakan model tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan menjadi pilihan yang lebih relevan.

Permasalahan-permasalahan yang ada di UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah terkait dengan kurangnya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Indikasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik pada tabel di halaman berikut ini:

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester I Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Pendidikan Pancasila	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AP	85	✓	
2	ADP	65		✓
3	RA	85	✓	
4	YMP	30		✓
5	MS	60		
6	KOK	40		✓
7	DDA	60		✓
8	GA	60		✓
9	EFP	83	✓	
10	DP	60		✓
11	GAP	60		✓
12	MW	65		✓
13	HT	50		✓
14	MS	61		✓
15	AGP	60		✓
16	APPA	60		✓
17	ARH	60		✓
18	RD	50		
Jumlah		1.094		
Rata-rata		60,77		

Sumber: Data Primer UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2024/2025

Keterangan:

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Sekolah: 70

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 18 peserta didik, terdapat 15 peserta didik (80%) yang belum mencapai ketuntasan dan hanya ada 3 orang yang mencapai ketuntasan. Artinya hanya (20%) peserta didik yang tuntas.

Marisya dan Sukma (2020) berpendapat bahwa salah satu faktor yang berperan dalam kesuksesan proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengatur pembelajaran dan memilih model yang sesuai. Model pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam mengajar bertujuan untuk memastikan bahwa semua bakat dan kemampuan siswa dapat berkembang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Penting bagi guru untuk dapat memilih dengan tepat model pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan. Berdasarkan pendapat tersebut, model pembelajaran yang cocok dan dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*, karena model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* merupakan salah satu bentuk belajar *Cooperative Learning* dalam bentuk berkelompok yang cocok untuk digunakan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Model ini dapat digunakan untuk melihat tingkat pemahaman peserta didik, serta juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lain yang disukai. Julia (dalam Monika & Farida, 2022) berpendapat bahwa model pembelajaran (CRH) adalah

salah satu pembelajaran untuk menstimulasi peserta didik untuk ikut aktif dalam belajar. Peserta didik atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak hore atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* ini juga membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok. Huda (dalam Yuia et al., 2020) berpendapat bahwa *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan, antara lain: 1) Struktur yang menarik dapat mendorong peserta didik untuk dapat terjun di dalamnya; 2) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; 3) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan 4) Skill kerja sama antar peserta didik yang semakin terlatih.

Penerapan model CRH dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik telah di buktikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu (2020) dengan judul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe CRH di Kelas V Sekolah Dasar”, didapatkan hasil penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata yaitu 75%. Pada siklus 1 pertemuan 2 nilai yang diperoleh meningkat menjadi 83,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran CRH berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 04 Batu Putih Pauh.

Sejalan dengan penelitian Rahayu (2020), penelitian yang dilakukan Surya Monika (2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Model Kooperatif Tipe Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* Di Kelas IV SDN 15 Muara Panas Kabupaten Solok”, didapatkan hasil penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh rata- rata hasil belajar peserta didik 77,98%. Pada siklus 1 pertemuan 2 menjadi 80,18% kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 82,43%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan *model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu peserta didik di Sekolah Dasar.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miranda dkk (2024) dengan judul “peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* (CRH) di Kelas V SDN 01 Sarilamak Kabupaten 50 Kota.”, didapatkan hasil penelitian pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata yaitu 73,28%. Pada siklus 1 pertemuan 2 nilai yang diperoleh meningkat menjadi 87,75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 01 Sarilamak Kabupaten 50 Kota.

Namun, terdapat perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, salah satunya adalah peneliti sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan aturan saat ini, serta peneliti hanya fokus pada

satu mata pelajaran, yakni Pendidikan Pancasila. Selain itu, penulis menyiapkan media yang digunakan pada langkah *Course Review Horay* sehingga dapat menjadi perbedaan dengan penelitian yang terdahulu.

Berdasarkan permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* di Kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* Berbantuan *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan?”.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) berbantuan *wordwall* kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model

Cooperative Learning tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* kelas IV UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas secara umum penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 01 Airpura kabupaten pesisir selatan.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Modul ajar pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* kelas IV UPT SDN 01 Airpura kabupaten pesisir selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* kelas UPT SDN 01 Airpura kabupaten pesisir selatan.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*

(CRH) Berbantuan *Wordwall* kelas IV UPT SDN 01 Airpura kabupaten pesisir selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 01 Airpura kabupaten pesisir. dengan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH). Secara praktis, manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar (SD).
2. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, proses, dan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* .
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Wordwall* supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
4. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar bagi sekolah dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Model CRH, dirancang dalam II siklus, siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Hasil penilaian modul ajar siklus I diperoleh rata-rata skor 83,3% dengan kualifikasi baik. Adapun pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,8% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila menggunakan Model CRH di kelas IV UPT SDN 01 Aipura Kabupaten Pesisir Selatan memperoleh peningkatan pada hasil pengamatan berdasarkan aktivitas guru. Pada siklus I memperoleh rata-rata skor 81,5% dengan kualifikasi baik. Lalu meningkat pada siklus II yaitu memperoleh skor 95% dengan kualifikasi sangat baik dikarenakan guru telah memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya. Hasil pengamatan berdasarkan aktivitas peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata skor 81,5% dengan kualifikasi baik. Dan lebih meningkat lagi pada siklus II dengan presentase nilai 95% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Model CRH di kelas I V U P T SDN 01 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan Kota telah mencapai target yang ingin dicapai. Pada siklus I dan Siklus II dari aspek sikap mengalami peningkatan, baik itu yang dari awalnya banyak peserta didik dengan kualifikasi cukup (C) menjadi lebih baik dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Pada hasil belajar peserta didik rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan pada siklus I memperoleh 70,36 dan siklus II memperoleh rata-rata 84,34. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di UPT SDN 01 Airpura Kabupaten Selatan menggunakan model CRH dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta menumbuhkan keberanian peserta didik dalam berbicara dan mengungkapkan pendapat. Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Model CRH dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan Model CRH layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi sekolah hendaknya dapat memotivasi dan menjadi bahan acuan dalam menciptakan inovasi-inovasi untuk menggunakan model CRH dalam pembelajaran di sekolah.
3. Bagi pembaca hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan model CRH dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran serta harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Shilphy, Oktavia. (2020). Model-Model Pembelajaran. Ciamis: CV Budi Utama.
- Anita, Y., Putera, R. F., & Ladiva, H. B. (2020). Kognitif Moral dalam Upaya Pembangunan Emotional Intelligence Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 5(2), 9-16.
- Anita, Y., Walidi, A., Akmal, A. U., Kenedi, A. K., Hamimah, H., Arwin, A., & Masniladevi, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Social and Emotional Learning untuk Meningkatkan Nilai Profil Pelajar Pancasila Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7087–7095.
- Astimar, N., & Indrawati, T. (2014). Penggunaan Model Pbl Dalam Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar X Tanah Datar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 98.
- Dania, R., & Sukma, E. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Strategi Active Learning Tipe Turnamen Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3132–3144.
- Darma Putra, I. G., & Sujana, I. W. (2020). Hasil belajar IPS menggunakan Kolaborasi Model Discovery Learning Berbasis Media Animasi. *Journal of Education Technology*, 4(2), 103.
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas I Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131.
<https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i2.2475>
- Fitria, Y. (2017). Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2).
- Hakim, M. A. A., & Totalia, S. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Iis Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma N 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnisdan Ekonomi*, 2 (2). Diambil dari <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/9430>
- Hastuti, S. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa mengenai Sifat-Sifat Cahaya pada Mata Pelajaran IPA

- Kelas IV di SDN 10 Belida Darat Tahun Ajaran 2018/2019. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(1), 66–70.
- Hayyi, H. A., & Indrawati, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Temati Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together Di Kelas IV SDN 33 Sawahan. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2500-2510.
- Huda, M (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang : Pustaka Belajar.
- Jamila, M. P. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay di Kelas V SDN 01 Sarilamak Kabupaten 50 Kota. *Journal of Basic Education Studies*, 7(2), 169-172.
- Juita, D., & M, Y. (2021). the Concept of “Merdeka Belajar” in the Perspective of Humanistic Learning Theory. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan*, 53(9), 1–11.
<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud Nomor 103 Tah>
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi teknologi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi wordwall website pada mata pelajaran PAI di masa penerapan pembelajaran jarak jauh: tinjauan pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 192-205.
- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Kata Pena. Yogyakarta.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.

- Ladiva, H. B., Arzfi, B. P., & Putera, R. F. (2024). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI 33 SAWAHAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 151-162.
- Lubis, Y & Priharto, D.N.2021.Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat.
- Maharani, R. A., & Reinita. (2020). Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1540–1551.
- Mansuridin, M. (2017). Pembelajaran Bernyanyi Lagu Wajib Nasional Dengan Model Pembelajaran Langsung Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 16–25.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 4(3), 2191.
- Maulinda, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi*, 5 (2), 130-138.
- Monika, S., & Farida, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Di Kelas IV SDN 15 *Journal of Basic Education Studies*, 5(2), 886–902.
<https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/6471>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M.Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3 (2), 64-72.
- Nurgiansah, T. H., Hendri, H., & Khoerudin, C. M. (2021). Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 56. <https://doi.org/10.24114/jk.v18i1.22597>
- Oktaviani, M., & Yanti, P. G. (2022). Mengembangkan Media Pembelajaran Permainan Anagram (Wordwall) untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Peserta Didik. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 275-284.

Peraturan Pemerintah no. 4 tahun 2022 tentang Perubahan atas PP no 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Prasetyawati, V. (2021). Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Epistema*, 2(2), 90–99. <https://doi.org/10.21831/ep.v2i2.41275>

Putera, R. F., & Habibi, M. (2023). Sosialisasi Penerapan Kurikulum Merdeka Bagi Guru Kesetaraan di SKB 2 Sungai Tarab. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 23-28.

Putera, R. F., Anita, Y., & Ladiva, H. B. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dengan Menggunakan Model Jigsaw Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100048>

Rahimah. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ansiru PAI*, 6 (1), 92-106.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.

Rahmatina, R., Eliyasni, R., & M Habibi, M.H. (2017). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Porpe di Kelas IV SD.

Reinita, dkk. (2017). *Peningkatan Proses dan Hasil Belajar peserta didik dalam Pembelajaran PKN dengan Model Course Review Horay di Kelas VI A SDN 10 Sapiran Kota Bukittinggi*. Padang : UNP.

Setiawati, D., & Mayasari. (2021). soft skill. *Scioentific Journals of Economic Education*, 5 (1), 1-42.

Sigara, S. &. (2022). Pembelajaran PBL Tingkat Dasar di SDN 01 Pelembang. *Misqueen*, 12-20.

Slavin, R. E. (2015). Cooperative learning in elementary schools. *Education 3-13*, 43(1), 5–14. <https://doi.org/10.1080/03004279.2015.963370>

Sofia, M., dan Rahmatina. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe

Course Review Horay di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2833-2840.

Suprijono, Agus. 2014. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Tri, D., Fajar, P., & Amini, R. (2020). Penerapan Pendekatan Scientific Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*. 3(2), 2656-6702

Yuniarto, B., Lama'atushabakh, M., Maryanto, M., & Habibi, A. (2022). Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(11), 1170–1178. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i11.522>.

Ziliwu, M. H., Bawamenewi, A., Lase, B. P., & Harefa, H. O. N. (2024). Peranan Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9956–9965. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5839>